

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Audit delay kini menjadi suatu hal yang perlu untuk diperhatikan karena masih banyak perusahaan yang sudah *go-public* tetapi dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tidak tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. *Audit delay* mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ini sehingga menjadi persoalan yang serius, berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 20/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan yang sudah *go-public* harus melaporkan hasil laporan keuangan tahunan yang sudah disertai dengan laporan auditor independen kepada OJK dan juga mengumumkan kepada publik paling lama bulan keempat akhir, Jika peraturan OJK dilanggar maka OJK akan memberikan hukuman kepada perusahaan yaitu berupa sanksi tertulis, pembekuan kegiatan usaha, pembatasan kegiatan usaha, denda, pembatalan pendaftaran maupun persetujuan. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh audit swithching terhadap *audit delay*, menguji pengaruh opini audit terhadap *audit delay*, menguji pengaruh l/r operasi terhadap *audit delay*, dan menguji pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian yang didapat yaitu *audit switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena terjadi *audit swithching* ataupun tidak terjadi *audit swithching*, tidak mempengaruhi lamanya proses pengauditan laporan keuangan pada perusahaan. Begitu juga pada I/r operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan karena laba atau rugi operasinya perusahaan tidak menjadi tolak ukur lamanya proses pengauditan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, Jika ruang lingkup perusahaan yang akan diaudit dalam pengungkapan laba lebih luas bisa saja akan mengalami *audit delay* yang lama dibandingkan pengungkapan rugi pada perusahaan dengan ruang lingkup audit lebih sempit.

Hasil uji dua variabel diatas tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap *audit delay*. Namun ada dua varibel yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Variabel opini audit menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, karena ketika opini yang dikeluarkan oleh seorang audit bagus atau positif maka perusahaan lebih cepat dalam mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit, selain itu jika opini auditor itu bagus maka laporan keuangan perusahaan terhindar dari kesalahan sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan pengauditannya.

Selain itu variabel *solvabilitas* juga memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, alasan terdukungnya hipotesis ini karena ketika perusahaan memiliki hutang yang banyak maka dibutuhkan waktu untuk melakukan konfirmasi atas transaksi-transaksi yang pernah terjadi hal ini berdampak pada lamanya proses pengauditan laporan keuangan. Mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit maka sudah sepatutnya bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu untuk dipublikasi pada laporan tahunan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya *adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *audit delay*. Karena dalam penelitian ini nilai Adjusted *R<sup>2</sup>* yang diperoleh yaitu sebesar 0.103, dapat diartikan bahwa 10.3 persen variabel terikat *Audit Delay* dapat dijelaskan dengan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan 89.7 persen (100% - 10.3%) dijelaskan variabel diluar model.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang menerbitkan laporan perusahaan selama empat tahun berturut-turut sehingga harus membuang perusahaan tersebut dari sampel penelitian.

### 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas lainnya, guna meningkatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengetahui variabel bebas yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *audit delay*. contohnya seperti variabel bebas ukuran perusahaan dan *leverage*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan menambahkan jumlah tahun penelitian agar hasilnya lebih bervariasi. Misalnya semua perusahaan manufaktur dan bisa menambah periode pengamatan menjadi lima tahun.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lain untuk variabel l/r operasi. Misalnya menggunakan variabel dummy jika laba diberi kode (0) jika rugi diberi kode (1).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N., Pujiati, D., Murni, S.I.M.N., dan Effendi, B.M. 2016. *Modul Statistika 2*. Surabaya: Perbanas.
- Akuntansi, J., & Udayana, U. (2016). *Audit tenure* ,. 2052–2081.
- Akuntansi, J., Indriani, A., Alamsyah, S., Sukabumi, U. M., Sukabumi, U. M., Ekonomi, F., & Barat, J. (2020). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. 10(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay*. 2(1), 105–123.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Artikel, I. (2020). *Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online )*. 4(11), 1558–1572.
- Daerah, T. B. (2014). *Accounting Analysis Journal*. 3(4), 457–465.
- Ekonomi, F., & Indonesia, U. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*, 4(1), 167–176. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.1-10>
- Empiris, S., Bank, P., & Syariah, U. (2019). Perusahaan, Profitabilitas, Laba Rugi dan Umur. *Disusun Oleh: Nurul Annisaa*.
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 210. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2628>
- Guci, S. T., Clarita, R., Ronaldo, J., & Howard, W. (2019). *Pengaruh Firm Size, Laba Rugi, Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6(1), 49–58.
- Gultom, E. (2020). *Pengaruh Laba dan Rugi, Profitabilitas dan Kualitas Auditor Terhadap Keterlambatan Audit*. 1(1), 69–74.
- Hair *et al.* 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Indrianto, N., & Supomo, B. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Edisi
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mentaya, A., Sunarto, M. J. D., & Wulandari, S. H. E. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan. *Jsika*, 4(2), 1–10.
- Mulyadi. "Auditing (Pengauditan)". 2002 Buku I Edisi Ke Enam, PT. Salemba Empat.
- Munawir, 2010, Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pattinaja, E. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. 1(November), 13–22.
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2018). The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, and Audit Opinion on Audit Delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119. <https://doi.org/1014414/tiar.v7il.95>
- Syah, E., Andreas, A., & Wiguna, M. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Kepemilikan Publik, Auditor Switching dan Perusahaan Holding terhadap Audit Delay. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1801–1812.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syachrudin, D., & Nurlis. (2018). Influence of company size, audit opinion, profitability, solvency, and size of public accountant offices to delay audit on property sector manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(10), 106–111.
- Syahril, M., & Yeni, N. (2019). The Influence of Government Size, Audit Opinion and Incumbent on Audit Delay in the Provincial Government in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 12(2), 118–126. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/674/376>
- Teknik, J., & Fakultas, M. (2016). *Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik*.
- Telkom, U., & Perusahaan, U. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode The Effrct Of Audit Tenure, Profitability, Solvability, and Size Of. 7(1), 688–695.
- Vertiarani, R., & Halim, A. (2019). the Effect of Full Accrual Accounting Implementation on Audit Delay (Evidence From Districts/Cities Government in Indonesia for the Years 2013-2016). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(1), 91–104. <https://doi.org/10.33312/ijar.430>
- Yanasari, L. F., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(74), 84–93.